

## ABSTRAK

Nizar, Tantia Dayu. 2024. "Komparasi Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Film *Keluarga Cemara 1* dan *2* Produksi Visinema Pictures". *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan yang digunakan para tokoh dalam film *Keluarga Cemara 1* dan *2* serta perbandingan diantara keduanya. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian adalah kurangnya kesantunan berbahasa saat berkomunikasi yang salah satunya disebabkan oleh film yang ditontonnya. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech (2015) dengan indikator pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan oleh Zamzani dkk (2011). Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi komparatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian berupa tuturan tokoh yang mengandung pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Sumber data dalam penelitian adalah film *Keluarga Cemara 1* dan *2*. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan intralingual dengan teknik HBS dan HBB. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada film *Keluarga Cemara 1* terdapat lima maksim yang dipatuhi diantaranya maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, serta kesimpatian, dan empat maksim yang dilanggar diantaranya maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, serta pemufakatan. Pada film *Keluarga Cemara 2* terdapat enam maksim yang dipatuhi diantaranya maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan, serta kesimpatian, dan lima maksim yang dilanggar meliputi maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, pemufakatan, serta kesimpatian. Tuturan yang mengandung pematuhan prinsip kesantunan dalam film *Keluarga Cemara 1* memiliki persentase 71% dan pelanggarannya 29%, sedangkan pematuhan dalam *Keluarga Cemara 2* memiliki persentase 55% dan pelanggarannya 45%, sehingga tuturan para tokoh dalam film *Keluarga Cemara 1* lebih santun daripada film *Keluarga Cemara 2*. Oleh karena itu, dapat ditarik simpulan bahwa film *Keluarga Cemara 1* lebih tepat untuk dijadikan sebagai tontonan daripada sequelnya.

**Kata kunci:** pematuhan, pelanggaran, kesantunan berbahasa, film *Keluarga Cemara*

## **ABSTRACT**

Nizar, Tantia Dayu. 2024. "Comparison Principles of Language Politeness in Keluarga Cemara 1 and 2 Films Produced by Visinema Pictures". Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanities, Jenderal Soedirman University.

*This study aims to describe the adherence and violation of politeness principles used by the characters in Keluarga Cemara 1 and 2 and the comparison between them. The problem behind the research is the lack of language politeness when communicating, one of which is caused by the movies they watch. The theoretical basis used in this research is the theory of language politeness principles according to Leech (2015) with indicators of compliance and violation of politeness principles by Zamzani et al (2011). The form of this research is qualitative research with descriptive comparative study method. The research data is in the form of characters' utterances that contain the adherence and violation of the principles of language politeness. The data source in the research is Keluarga Cemara movie 1 and 2. The data collection method uses the listening method with free listening and note-taking techniques. The data analysis in this study used intralingual pairing method with HBS and HBB techniques. The results of data analysis show that in Keluarga Cemara 1 there are five maxims that are obeyed including the maxims of wisdom, generosity, respect, simplicity, and sympathy, and four maxims that are violated including the maxims of wisdom, generosity, respect, and agreement. While in Keluarga Cemara 2 there are six maxims that are obeyed including the maxims of wisdom, generosity, appreciation, simplicity, consensus, and sympathy, and the five maxims that are violated include the maxims of wisdom, generosity, respect, agreement, and sympathy. The utterances containing the adherence to politeness principles in Keluarga Cemara 1 movie have a percentage of 71% and the violation is 29%, while the adherence in Keluarga Cemara 2 has a percentage of 55% and the violation is 45%, so that the characters' utterances in Keluarga Cemara 1 movie are more polite than Keluarga Cemara 2 movie. Therefore, it can be concluded that Keluarga Cemara 1 is more appropriate to watch than its sequel.*

**Keywords:** *compliance, violation, language politeness, Keluarga Cemara movie*